

PERILAKU BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS BINA NUSANTARA (BINUS)

Rida Zuraida; K. Gita Ayu

Industrial Engineering Department, Faculty of Engineering, Binus University
Jl. K.H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
rzuraida@yahoo.com; kgayu@binus.edu

ABSTRACT

Entrepreneurship developed among BINUS University students is in line with university mission, which is to produce 1 entrepreneur out of 3 graduates. This study aims to find out entrepreneurial behavior among students in BINUS University. The information can be use by University to develop appropriate entrepreneur program based on their behavior. This study takes samples from four departments: Industrial Engineering, Civil Engineering, Architecture, and Mathematics-Statistics. The questionnaire is used as behavioral measurement tools and distributed to active -students in forth department. The result is processed using SPSS software. Based on the results of the questionnaire, there is no significant difference among students of the four departments in acceptance of entrepreneurial activities. Students assume that entrepreneurship is positive things to do which is supported by family, friends, and the University. There is a positive correlation between the desire to start entrepreneurship with the family support ($r = .454$) and with usage of e-media and e-social networking by students ($r = .336$). Students also prefer food and beverage, fashion, computer and its accessories, gadgets, education as area of business. The main obstacle in starting entrepreneurial activities is availability of both capital and time. Therefore, the support of BINUS is needed related to capital management, understanding of what it is capital and how to start an entrepreneurship, knowledge concerning the entrepreneurship management. University should help students about how to manage their time between managing the business and their activities as students.

Keywords: entrepreneurship, entrepreneurship behavior, entrepreneurship acceptance

ABSTRAK

Kewirausahaan yang berkembang di kalangan mahasiswa di BINUS University sejalan dengan misi BINUS untuk menghasilkan 1 wirausaha dari 3 lulusannya. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perilaku kewirausahaan di kalangan mahasiswa di BINUS University agar pengembangannya bisa sesuai kebutuhan. Penelitian ini mengambil sampel dari empat jurusan, yaitu Teknik Industri, Teknik Sipil, Arsitektur, dan Matematika-Statistika. Pemetaan perilaku dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa aktif keempat jurusan. Hasilnya kemudian diolah menggunakan software SPSS untuk menghitung nilai alpha cronbach serta hasil penelitian secara deskriptif. Berdasarkan hasil kuesioner, tidak ada perbedaan signifikan antara pandangan mahasiswa terhadap kegiatan wirausaha di setiap jurusan. Mahasiswa menganggap bahwa berwirausaha merupakan hal positif dan didukung oleh keluarga, teman dan BINUS University. Terdapat korelasi positif antara keinginan memulai berwirausaha dengan dukungan lingkungan dekat ($r = 0.454$) dan dengan penggunaan media informasi elektronik serta media jejaring sosial oleh mahasiswa ($r = 0.336$). Bidang yang dianggap menarik untuk memulai usaha berturut-turut adalah makanan dan minuman, fashion, komputer dan aksesoriesnya, gadget, pendidikan, dan lain-lain. Kendala utama dalam memulai kegiatan wirausaha adalah modal dan ketersediaan waktu. Sehingga dukungan dari BINUS diperlukan berkaitan dengan pengelolaan modal, pemahaman mengenai apa itu modal dan bagaimana memulai usaha, serta pengetahuan mengenai pengelolaan sebuah usaha. Sehingga mahasiswa memiliki pemahaman bagaimana mengatur waktu antara mengelola usaha dengan tetap menjalankan fungsinya sebagai seorang mahasiswa.

Kata kunci: wirausaha, karakteristik wirausaha, pandangan terhadap wirausaha

PENDAHULUAN

BINUS University sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia, yang mendukung Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK), memiliki karakteristik mahasiswa yang unik, dengan perilaku, gaya komunikasi, pola belajar yang khas dan lingkungan yang unik pula. Pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, haruslah memperhatikan keunikan karakteristik ini.

Telah disadari bahwa Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang diharapkan mampu membantu pengembangan kewirausahaan di kalangan generasi muda, tentunya harus memperhatikan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memulai kegiatan wirausaha. Pemahaman ini akan diperoleh ketika lembaga tinggi mempunyai pengetahuan mengenai bagaimana sebenarnya perilaku berwirausaha di kalangan mahasiswa. Selain itu perlu dipahami pula mengenai minat, perilaku dan pola pikir yang mengarah kepada kewirausahaan yang umumnya selain dipengaruhi oleh media komunikasi, dipengaruhi juga oleh lingkungan keluarga, dan faktor demografi.

Faktor-faktor penting yang berperan dimulainya usaha oleh seseorang menurut Bygrave dalam Alma (2003) antara lain : (1) *personal*, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang (2) *sosiologica*, menyangkut masalah dengan keluarga dan sebagainya, (3) lingkungan , menyangkut hubungan seseorang dengan lingkungannya

Selanjutnya Bygrave dalam Alma (2003) menyatakan bahwa yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir wirausaha menyangkut dua hal yaitu (: (1). Faktor personal – David McClelland di dalam bukunya *The Achieving Society* (1961), menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berwirausaha; (2) faktor lingkungan – di samping faktor personal yang ada di dalam diri pribadi wirausaha, ada pengaruh faktor luar terhadap pembentukan watak wirausaha. Di negara kita ini ada beberapa daerah atau lokasi yang banyak wirausahanya.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Cuniningham (dalam Benedicta, 2003) menyebutkan sifat-sifat wirausaha itu antara lain: keinginan untuk melakukan pekerjaan dengan baik, keinginan untuk berhasil, motivasi diri, percaya diri dan berpikir positif, komitmen dan sabar. Peneliti lain Plotkin (dalam Benedicta, 2003:7) menyatakan hal yang hampir sama, misalnya menyebut sifat kreatif dan rasa ingin tahu, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara produktif, energi yang melimpah dan asertif.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan usaha itu bergantung pada kemampuan berhubungan dengan pelanggan (17%) atau kemampuan untuk membangun hubungan positif dengan pihak lain, baik di dalam maupun di luar organisasi, kemampuan memahami lingkungan bisnis (15%) yang mencakup kemampuan untuk belajar dari pesaing, rasa tertarik pada industri, pengetahuan mengenai bidang usaha, kemauan untuk belajar dari pengalaman tentang bidang usaha dan lain-lain. Kemampuan untuk mengembangkan dan mempertahankan kemajuan teknologi juga merupakan faktor penentu keberhasilan wirausaha (28.1%) (Cunningham, Pekerti, Meng & Liang, Kotter, Huck dan Gosh dalam Benedicta, 2003).

Sementara itu McClelland (1961).mengaitkan wirausaha dengan orang yang memiliki motivasi pencapaian prestasi yang tinggi (*achievement*). Ada beberapa komponen perilaku kunci dari seorang wirausaha, yang berhubungan dengan karakteristik perorangan yang berkaitan dengan motivasi untuk mencapai prestasi (*achievement*), yaitu: (1) berani mengambil resiko (*risk-taking*); (2) energik dan/atau aktivitas penting yang sama sekali baru; (3) tanggung jawab pribadi; (4)

pengetahuan atas aktivitas yang dilakukan; (5) perencanaan jangka panjang dan kemampuan organisasional

Agar pengembangan kewirausahaan sesuai kebutuhan mahasiswa terlebih penciptaan wirausaha sendiri merupakan salah satu misi BINUS University, penting kiranya memahami perilaku berwirausaha di kalangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan ini mengambil studi kasus mahasiswa dari empat jurusan yaitu Teknik Industri, Teknik Sipil, Teknik Arsitektur, dan Jurusan Matematika-Statistika.

Pada penelitian ini, permasalahan dirumuskan sebagai berikut: (1) bagaimana pandangan mahasiswa mengenai kegiatan wirausaha di kalangan mahasiswa? (2) bagaimana hubungan latar belakang keluarga mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam berwirausaha? (3) bagaimana hubungan media informasi mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam berwirausaha? (4) bidang apa saja yang dianggap menarik untuk memulai usaha baru bagi mahasiswa BINUS University? (5) apa saja kendala dan hambatan dalam berwirausaha di kalangan mahasiswa?

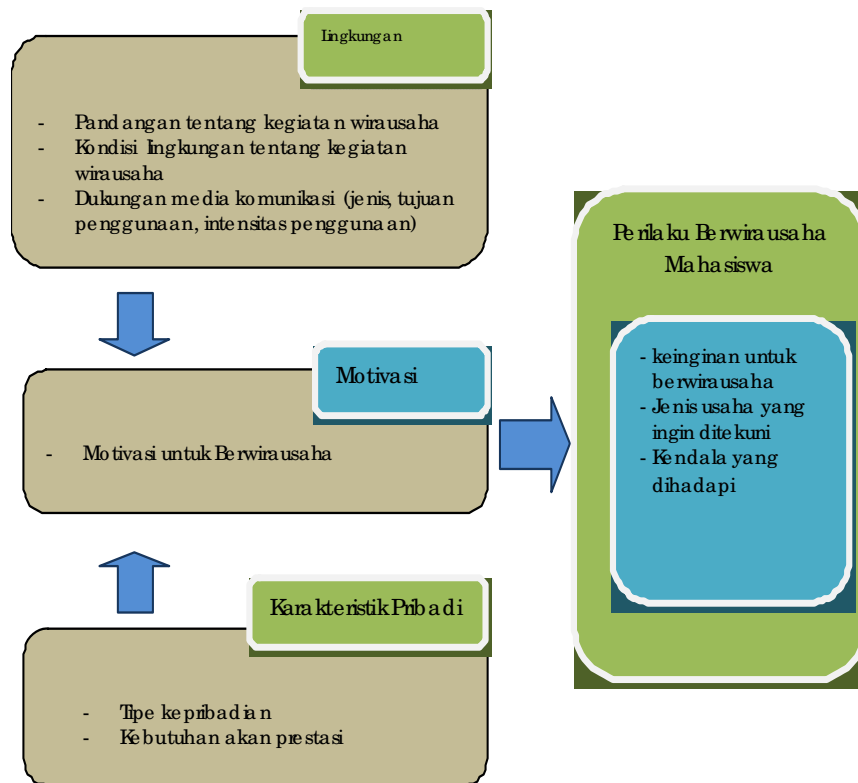
METODE

Tahapan penelitian ini dimulai dengan perumusan latar belakang, perumusan pertanyaan penelitian serta tujuan penelitiannya. Setelah itu, dirumuskan variabel penelitian yang digunakan, penentuan objek dan sampel penelitian, dan penyusunan alat ukur berupa kuesioner dan teknik pengumpulan data, kemudian analisis hasil yang diakhiri dengan kesimpulan dan saran

Untuk penentuan variabel penelitian, ada dua hal yang dianggap sebagai pendorong motivasi berwirausaha bagi mahasiswa yaitu lingkungan dan Karakteristik pribadi. Penyusunan variabel penelitian didasarkan pada teori mengenai wirausaha dan serta perilaku dan karakteristik wirausaha. Berdasarkan teori yang telah ada disusun variabel penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 1.

Objek penelitiannya adalah Mahasiswa BINUS University dengan sampel penelitian mahasiswa semester 3,5,7, dan 9 jika ada di Jurusan Teknik Industri, Teknik Sipil, Arsitektur Matematika-Statistik. Penentuan ini didasarkan pada waktu pelaksanaan penyebaran kuesioner, yaitu semester Ganjil.

Alat dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang menjadi alat pengumpulan data ini terdiri dari pertanyaan mengenai: (1) faktor lingkungan, yaitu pandangan tentang kewirausahaan, kondisi lingkungan dan dukungannya bagi kegiatan kewirausahaan, dan dukungan media komunikasi (jenis, tujuan penggunaan, dan intensitas); (2) faktor pribadi, yaitu karakteristik pribadi (tipe persahabatan, pemimpin), kebutuhan akan prestasi (tanggung jawab, pengambilan resiko, keinginan untuk belajar dari keputusan yang diambil), motivasi dalam berwirausaha, jenis usaha yang ingin ditekuni, dan hambatan yang dihadapi dalam memulai usaha atau menjalankan usaha.



Gambar 1 Variabel penelitian yang digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Realibilitas dan Validitas alat ukur

Untuk pengujian validitas alat ukur digunakan uji korelasi *product moment pearson* dengan pengujian dua arah (*two tailed test*) pada taraf signifikansi 0,05. Hasilnya dibandingkan dengan nilai *t tabel* (1.97). Hasilnya nilai *t hitung* lebih besar dari *t tabel* untuk pernyataan yang diajukan, kecuali untuk pernyataan no. 12 dan 31. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan lainnya valid. Pernyataan yang tidak valid adalah pernyataan mengenai penggunaan media jejaring sosial hanya untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarga (12) dan “Saya berada dalam suatu kelompok sebagai pengamat bukan sebagai pemimpin (31)”.

Hasil uji realibilitas dari alat ukur atau kuesioner yang digunakan menunjukkan alat ini *reliable* yang ditunjukkan dengan nilai alpha cronbach sebesar 0.828.

Nilai rata-rata pernyataan Mahasiswa

Dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner, rata-rata pernyataan mahasiswa untuk setiap kelompok item pertanyaan serta indikasi nilai rata-rata dapat dilihat pada Tabel 1. Terdapat lima kelompok pernyataan, yaitu: (1) pandangan pribadi mahasiswa mengenai kegiatan wirausaha; (2) pandangan terhadap dukungan lingkungan bagi kegiatan wirausaha; (3) pandangan dampak dari media dan jejaring sosial untuk kegiatan wirausaha; (4) alasan berwirausaha; (5) pandangan tentang diri sendiri.

Tabel 1 Rata-rata Nilai Pernyataan dan Indikasinya

No Pertanyaan	Pernyataan	rata-rata nilai pernyataan	Indikasi Nilai rata-rata
no 1-6	Pandangan pribadi mengenai wirausaha	3.87	berpandangan positif, dipengaruhi oleh lingkungan dan keluarga
no 7-10	Pandangan terhadap dukungan lingkungan	3.60	Lingkungan memberikan dukungan cukup untuk memulai berwirausaha
no 11-18	Dampak dari media dan jejaring sosial	3.63	Ada dorongan dari media elektronik dan jejaring sosial terhadap keinginan berwirausaha
no 19-25	Alasan berwirausaha	4.02	Alasan berwirausaha didorong alasan pribadi dan juga dorongan dari lingkungan
no 26-32	Tentang diri mahasiswa	3.71	mahasiswa memiliki motivasi pertemanan dan juga sebagai pemimpin

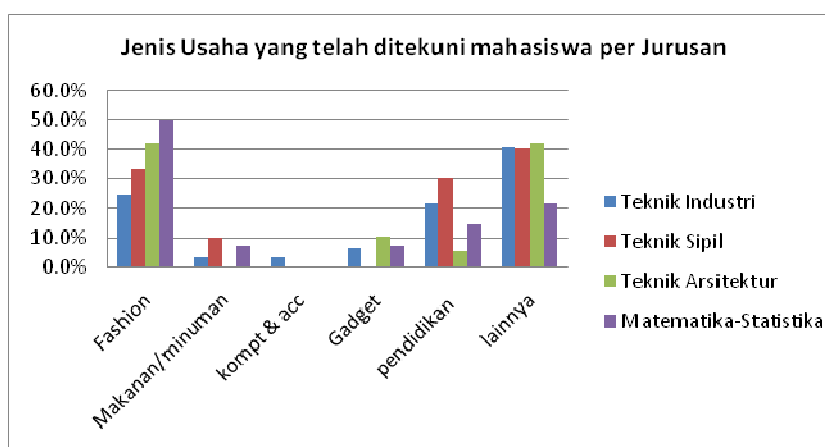
Sumber: pengumpulan data, 2011

Persentase Wirausaha di kalangan mahasiswa

Persentase mahasiswa yang sudah menekuni usaha paling banyak berasal dari Jurusan Arsitektur (37%), diikuti oleh Jurusan Matematika-Statistika (33%), Teknik Sipil (25%), dan yang paling rendah berasal dari Jurusan Teknik Industri (22%).

Jenis Usaha yang Ditekuni

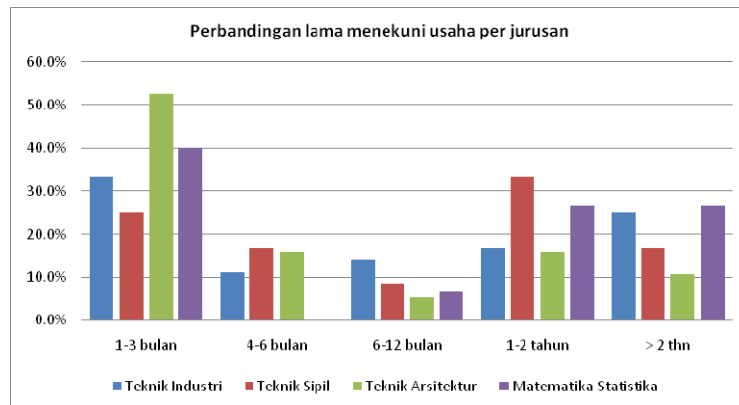
Bidang usaha yang ditekuni mahasiswa setiap jurusan berbeda untuk setiap Jurusan akan tetapi bidang fashion menunjukkan persentase yang cukup besar. Khusus untuk Jurusan Arsitektur, tidak ada mahasiswa yang telah berwirausaha yang menekuni komputer dan aksesories serta *gadget* sebagai bidang usahanya. Sementara untuk Teknik Sipil tidak ada mahasiswa yang menekuni *Gadget* dan pendidikan sebagai bidang usaha saat ini. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2 Jenis usaha yang telah ditekuni mahasiswa per jurusan

Lama Waktu Menekuni Usaha

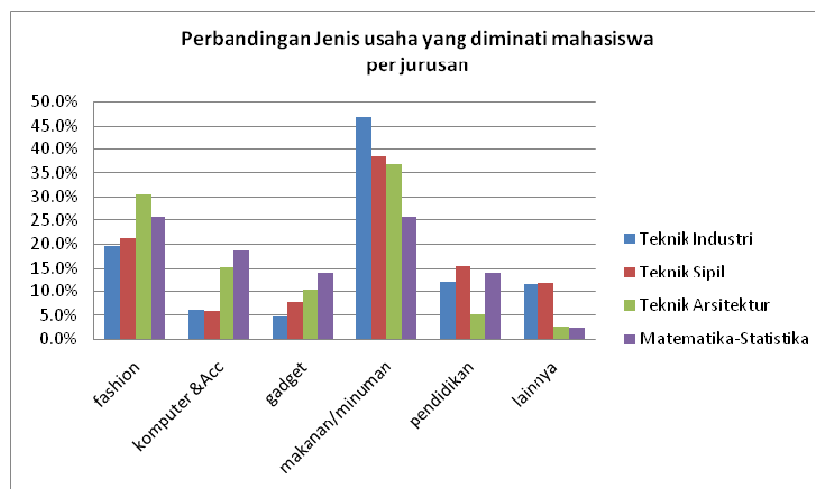
Lama waktu telah dimulainya kegiatan usaha para mahasiswa beragam. Hasil pengumpulan data menunjukkan dari semua jurusan persentase terbesar adalah dari Jurusan Arsitektur yang memulai usaha dalam tiga bulan terakhir paling banyak. Sementara jurusan Teknik Sipil paling tinggi berada di rentang 1 - 2 tahun. Dari semua jurusan persentase paling kecil berada pada rentang 6-12 bulan paling sedikit kecuali Jurusan Teknik Industri 4-6 bulan. Secara detail dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3 Perbandingan lama waktu menekuni usaha per jurusan

Jenis Usaha yang Diminati

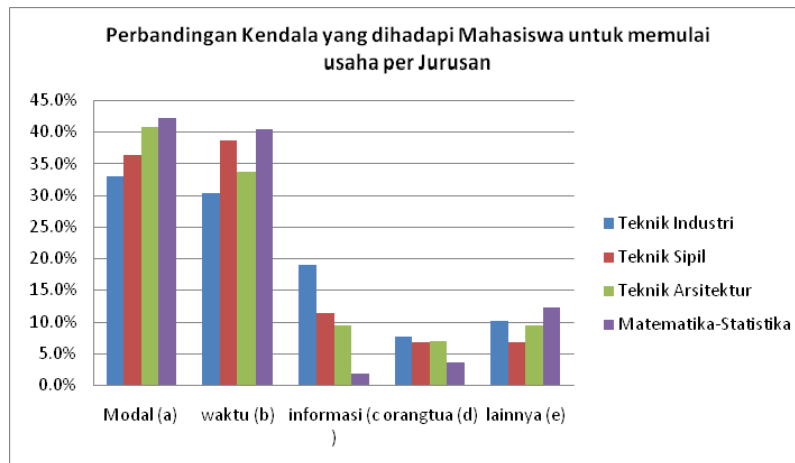
Mahasiswa yang saat ini belum memulai usahanya, menyatakan minat untuk berwirausaha dengan bidang yang diminati beragam. Bidang makanan dan minuman memiliki persentase tertinggi sebagai bidang usaha yang ingin digeluti oleh mahasiswa di setiap jurusan. Bidang tertinggi berikutnya secara umum adalah *fashion*, kemudian komputer dan aksesoris, *gadget*, pendidikan, dan bidang lainnya. Jurusan Teknik Industri menunjukkan minat paling tinggi untuk bidang makanan dan minuman dibandingkan jurusan lainnya. Sementara Matematika dan Statistika, bidang makanan dan minuman serta *fashion* memiliki persentase yang tidak jauh berbeda (Gambar 4).



Gambar 4 Jenis-jenis Usaha yang diminati mahasiswa per jurusan

Kendala dimulainya Kegiatan berwirausaha

Hampir 70% dari total jumlah mahasiswa menyatakan bahwa kendala paling utama atas belum dimulainya usaha adalah modal dan ketersediaan waktu untuk menjalankan usaha tersebut. Modal berkaitan dengan uang yang diperlukan untuk memulai usaha Sedangkan waktu berkaitan dengan upaya mahasiswa untuk membagi waktu dengan belajar dan mengerjakan tugas sebagai mahasiswa (Gambar 5).



Gambar 5 Perbandingan kendala berwirausaha per jurusan

Uji Hipotesis untuk Pernyataan Sikap per Jurusan

Data hasil pengumpulan kemudian diuji secara statistik apakah pernyataan sikap mengenai kewirausahaan menurut mahasiswa di setiap jurusan memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Pengujian berdasarkan hipotesis berikut:

Ho: $\mu_{\text{Teknik Industri}} = \mu_{\text{Teknik Sipil}} = \mu_{\text{Teknik Arsitektur}} = \mu_{\text{MatStat}}$

H1: $\mu_{\text{Teknik Industri}} \neq \mu_{\text{Teknik Sipil}} \neq \mu_{\text{Teknik Arsitektur}} \neq \mu_{\text{MatStat}}$

Kriteria pengujiannya adalah:

Ho diterima atau H1 ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak atau H1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Uji yang digunakan adalah uji *one-way* Anova. Rekapitulasi hasil uji *one-way* Anova menggunakan software excel untuk setiap kelompok item diperlihatkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Uji *One-Way* Anova

Item pernyataan	<i>Fhitung</i>	<i>Ftabel</i>	Hasil	Kesimpulan
no 1-6	0.179	3.238	H diterima	pendapat mahasiswa di setiap jurusan tidak berbeda signifikan untuk kelompok item pernyataan
no 7-10	0.112	4.066	H0 diterima	
no 11-18	0.063	3.008	H0 diterima	
no 19-25	2.067	3.098	H0 diterima	
no 26-32	0.179	3.098	H0 diterima	

Uji Korelasi

Hasil pengumpulan data mengenai pernyataan terhadap kewirausahaan kemudian diuji korelasinya dengan pernyataan sikap diri. Uji korelasi ini dilakukan untuk melihat seberapa besar hubungan variabel dalam faktor lingkungan dan variabel dari faktor karakteristik pribadi mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Teknik pengujian yang akan digunakan adalah Korelasi Berganda. Untuk itu, data hasil kuesioner berupa data ordinal diolah dulu menjadi data interval. Pengujian korelasi ini, dilakukan untuk menguji hipotesis:

H0: tidak ada hubungan antara keinginan memulai berwirausaha (Y) dengan pendapat diri mengenai wirausaha dan dukungan lingkungan dekat (X1), pendapat mengenai dukungan lingkungan kampus terhadap wirausaha (X2), pengaruh media elektronik (X3), dan dengan tipe kepribadian (X4).

H1: Ada hubungan antara keinginan memulai berwirausaha (Y) dengan pendapat diri mengenai wirausaha dan dukungan lingkungan dekat (X1), pendapat mengenai dukungan lingkungan kampus terhadap wirausaha (X2), pengaruh media elektronik (X3), dan dengan tipe kepribadian (X4).

Dengan menggunakan taraf nyata (α) sebesar 5%, kriteria pengujian yang digunakan adalah:

H0 diterima atau H1 ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H0 ditolak atau H1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berikut adalah hasil perhitungan korelasi untuk setiap variabel independen dengan variabel dependen (Tabel 3):

Tabel 3 Nilai Korelasi antar Variabel

Korelasi	Nilai korelasi (R)	Nilai adjusted R square
X1 dan Y	0.453725	0.202677
X2 dan Y	0.4960967	0.243084
X3 dan Y	0.3364816	0.109659
X4 dan Y	0.4860064	0.233135
R y ₁₂₃₄	0.767	

Berdasarkan nilai R di atas dapat dihitung nilai F berdasarkan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / 2}{(1 - R^2) / (n - 3)}$$

Sehingga diperoleh hasil F_{hitung} sebesar:

$$F_{hitung} = \frac{0.767^2 / 2}{(1 - 0.767^2) / (251 - 3)} = 312.59$$

Berdasarkan tabel $F_{\alpha_{0,05}}$ dengan jumlah responden 251 dan taraf kebebasan 3, nilai F_{tabel} adalah 8.54. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima atau ada hubungan antara keinginan memulai berwirausaha (Y) dengan pendapat diri mengenai wirausaha dan dukungan lingkungan dekat (X1), pendapat mengenai dukungan lingkungan kampus terhadap wirausaha (X2), pengaruh media elektronik (X3), dan dengan tipe kepribadian (X4) sebesar $0.787^2 \times 100\% = 58.8\%$.

Pandangan Mahasiswa mengenai Kegiatan Berwirausaha

Berdasarkan hasil kuesioner, maka tidak ada perbedaan signifikan antara pandangan mahasiswa terhadap kegiatan wirausaha di setiap jurusan. Mahasiswa menganggap bahwa berwirausaha merupakan sesuatu yang positif dan akan mendapat dukungan dari lingkungan keluarga dan lingkungan teman.

Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Keinginan Mahasiswa untuk Memulai Berwirausaha

Dari hasil uji statistik, menunjukkan bahwa keinginan mahasiswa untuk memulai berwirausaha didukung oleh lingkungan dekat termasuk lingkungan keluarga dan pertemanan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi yang positif sebesar 0.454.

Hubungan antara Media Informasi terhadap Keinginan Mahasiswa untuk Memulai Berwirausaha

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0.336 antara keinginan mahasiswa untuk memulai berwirausaha dengan media informasi elektronik serta media jejaring sosial yang sering digunakan oleh mahasiswa.

Bidang yang Dianggap Menarik untuk Memulai Usaha

Bidang yang dianggap menarik untuk memulai usaha bagi setiap jurusan berturut-turut bidang makanan dan minuman, fashion, komputer dan aksesoriesnya, Gadget, pendidikan serta lain-lain. Sehingga disarankan untuk mendorong kegiatan wirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi diberikan informasi dan kesempatan atau peluang untuk mengembangkan usaha dengan prioritas utama makanan dan minuman serta fashion.

Kendala Untuk Memulai Usaha

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi menganggap bahwa modal serta waktu merupakan kendala utama dalam memulai kegiatan wirausaha. Sehingga dukungan dari BINUS untuk mahasiswa agar lebih banyak memulai usaha perlu berkaitan dengan pengelolaan modal, pemahaman mengenai apa itu modal dan bagaimana memulai usaha. Dukungan lainnya adalah mahasiswa diberikan pengetahuan mengenai pengelolaan sebuah usaha terutama agar mahasiswa memiliki pemahaman bagaimana mengatur waktu antara mengelola usaha dengan tetap menjalankan fungsinya sebagai seorang mahasiswa.

PENUTUP

Hasil pengumpulan dan pengolahan data menunjukkan beberapa hal yaitu: (1) tidak terdapat perbedaan signifikan pandangan mahasiswa di Jurusan Teknik Industri, Teknik Sipil, Teknik Arsitektur dan Matematika-Statistika terhadap kewirausahaan di kalangan mahasiswa; (2) persentase mahasiswa yang paling banyak telah menekuni kegiatan usaha adalah mahasiswa Jurusan Arsitek, kemudian Jurusan Matematika-Statistika, Jurusan Sipil dan terakhir mahasiswa Jurusan Teknik Industri; (3) bidang yang paling banyak digeluti oleh mahasiswa yang telah memulai berwirausaha adalah fashion, dan lain-lain (*counter* pulsa, bengkel, rental mobil, elektronik, toko serba ada); (4) bidang yang ingin ditekuni mahasiswa yang belum memulai berwirausaha paling tinggi di setiap jurusan adalah bidang makanan dan minuman kemudian diikuti oleh bidang fashion; (5) waktu

memulai usaha terbesar di semua jurusan adalah 1-3 bulan, dan persentase lama waktu menekuni usaha berikutnya adalah 1-2 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa minat berwirausaha cukup tinggi, tetapi belum tentu tetap bertahan dijalankan; (6) kendala utama yang paling dirasakan oleh mahasiswa dalam memulai berwirausaha adalah tidak tersedianya modal untuk usaha serta keterbatasan waktu dikarenakan harus membagi waktu antara tugas sebagai mahasiswa dengan menjalankan usaha; (7) hasil pengujian korelasi menunjukkan bahwa keinginan untuk memulai berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dipengaruhi oleh pendapat diri mengenai wirausaha dan dukungan lingkungan dekat (X1), pendapat mengenai dukungan lingkungan kampus terhadap wirausaha (X2), pengaruh media elektronik (X3), dan dengan tipe kepribadian (X4). Besarnya korelasi adalah sebesar 58.8%.

Atas hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah berkaitan dukungan BINUS university untuk mewujudkan misi 1 dari 3 lulusan menjadi seorang *entrepreneur*, yaitu melalui pemberian informasi informasi dan kesempatan atau peluang untuk mengembangkan usaha dengan prioritas utama makanan dan minuman serta fashion. Hal ini dapat dilakukan melalui diadakannya seminar mengenai franchise makanan dan minuman, kerjasama dan magang bagi mahasiswa di industry makanan minuman ataupun fashion, membangun inkubator usaha di kedua bidang tersebut. Saran lain yang dapat diberikan adalah berkaitan dengan pengelolaan modal, pemahaman mengenai apa itu modal dan bagaimana memulai usaha baik melalui mata kuliah Enterpreneur maupun Seminar dan Pelatihan mandiri. Dukungan lainnya adalah mahasiswa diberikan pengetahuan mengenai pengelolaan sebuah usaha terutama agar mahasiwa memiliki pemahaman bagaimana mengatur waktu antara mengelola usaha dengan tetap menjalankan fungsinya sebagai seorang mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. (2003). *Kewirausahaan*, (edisi 5). Bandung: Alfabeta.

McClelland, David C. (1961). *The Achieving Society*. New York: The Free Press.